

Pengembangan Media Pembelajaran Gaya Mengajar Practice Style Bagi Guru Pjok di Kecamatan Kapuas Timur

Ahmad Maulana

¹ Pendidikan Olahraga, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

* Correspondence: lanabsa2018@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to develop a medium to make it easier for teachers to understand the concept of Muska Mosston's Practice Style teaching style in physical education, sports and health subjects. This research is research and development or Research and Development. This research uses 10 research and development steps, as follows: 1) Research and Information Collection, 2) Planning, 3) Development of Initial Product Forms, 4) Product Validation, 5) Revision of Main Products, 6) Preliminary Field Trials, 7) Operational Product Revision, 8) Main Field Trial, 9) Final Product Revision and 10) Socialization and Implementation. Based on validation tests and product feasibility trials with the results obtained, it can be concluded that the Prictice Style teaching style learning media for PJOK teachers is suitable for use as reference material for teachers' teaching styles.

Keyword: Teaching Style; Practice Style; PJOK

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah media untuk mempermudah guru memahami konsep gaya mengajar Practice Style Muska Mosston pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Penelitian ini menggunakan 10 langkah-langkah penelitian dan pengembangan, seperti berikut: 1) Research and Information Collecting, 2) Planning, 3) Develop Preliminary Form a Product, 4) Validation Product, 5) Main Product Revision, 6) Preliminary Field Testing, 7) Operational Product Revision, 8) Main Field Testing, 9) Final Product Revision and 10) Dissemination and Implementation. Berdasarkan uji validasi dan uji coba kelayakan produk dengan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gaya mengajar Prictice Style bagi guru PJOK layak digunakan sebagai bahan acuan untuk gaya mengajar guru.

Kata kunci: Gaya Mengajar; Practice Style; PJOK.

Pendahuluan

Gaya mengajar merupakan faktor eksternal yang dapat dimanipulasi dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif dan kaya akan gerak yang bermakna bagi siswa, selain itu gaya mengajar yang diterapkan oleh guru PJOK dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan gaya mengajar yang sesuai maka tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Dalam kurikulum 2013 ada 4 kompetensi yang akrab dikenal dengan 4C Creativity, Collaboration, Communication dan Critical thinking, di era modern sekarang informasi tidak lagi sulit didapatkan berbagai macam informasi dapat diakses di interconnected network (internet), namun sekarang bukan tentang sebanyak apa informasi yang didapatkan tapi seberapa bagus menyaring informasi, dikarenakan hoax yang banyak beredar, inilah salah satu pentingnya critical thinking dimana penting untuk memiliki critical thinking bahkan untuk diluar sekolah, critical thinking memungkinkan seseorang memiliki kesadaran diri dengan “kenapa dilakukan seperti ini, kenapa seseorang menginginkan sesuatu, apakah sesuatu ini relevan dengan kebutuhan sekarang” menganalisis, menilai menjelaskan dan merestruktur pemikirannya, sehingga dapat memperkecil resiko untuk menerima informasi yang salah. guna mencapai tujuan tersebut gaya mengajar Practice Style mungkin cocok dalam memicu anak untuk berfikir kritis karena gaya ini mengharuskan guru lebih pasif sehingga mengharuskan siswa untuk aktif berfikir agar dapat terjadi proses pembelajaran, kompetensi critical thinking agar siswa memiliki pemikiran yang sadar akan apa sih? yang menyebabkan aku kesulitan belajar bagaimana sih? caranya untuk menguasai apa yang diajarkan, tinggi akan rasa ingin tahu tapi tetap memperhatikan apakah memiliki sumber yang jelas, apakah sesuai dengan kebutuhan dirinya, tau kelebihan dan kekurangan akan sesuatu sehingga akan tercipta masyarakat yang intelektual nya lebih baik tidak mudah termakan informasi palsu yang sering beredar dan penuh akan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Gaya mengajar alternatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu gaya mengajar Practice Style. Mosston (2010, 141) “The role of the teacher is to make all subject matter, criteria, and logistical decisions. The role of the learners is to work independently and to check their own performances against the criteria prepared by the teacher.” dimana Practice Style memberikan siswa ruang untuk berfikir lebih aktif tentang apa yang harus dilakukan agar dapat melakukan

sebuah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, siswa memiliki kesadaran tentang masalah apa yang sedang dialaminya yang menyebabkan siswa belum bisa melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga siswa mampu mengkomunikasikannya dengan guru PJOK. Gaya mengajar Practice Style dalam PJOK merupakan gaya yang mengedepankan siswa agar lebih mandiri dalam berpikir dan berusaha untuk mempelajari apa yang ditugaskan guru PJOK dengan kriteria capaian yang sudah ditentukan guru, guru akan memberikan feedback terhadap performa siswa dalam mencapai kriteria. Namun dimanakah letak gaya mengajar ini apakah pada teori pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran? Gaya mengajar Practice Style memberikan gambaran akan peran masing-masing, bagaimana cara menyikapi siswa, bagaimana kriteria yang harus disesuaikan, pendekatan apa yang dilakukan dan strategi pembelajaran sehingga gaya mengajar dari Muska Mosston meliputi dari Metode, Teknik, Pendekatan, dan Strategi Pembelajaran.

Gaya mengajar ini juga menekankan pada pemecahan masalah dimana pemecahannya harus diungkapkan oleh siswa itu sendiri. Karakteristik pembelajaran yang terdapat dalam gaya mengajar Practice Style akan membantu siswa untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran melalui gaya mengajar Practice Style, siswa akan memperoleh beberapa keuntungan selama proses pembelajaran, yaitu siswa akan lebih banyak dalam mencoba melakukan tentang materi yang dibawakan, dan siswa akan terus mencoba dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Sehubungan dengan itu, untuk memudahkan siswa dalam materi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani harus memilih gaya mengajar yang tepat. Gaya mengajar yang dapat membantu siswa bergerak aktif dan memiliki pemahaman gerak yang baik selama pembelajaran yaitu dengan gaya mengajar Practice Style. Selain dengan gaya mengajar, guru juga harus memperhatikan kemampuan dasar yang dimiliki setiap siswa, karena kemampuan siswa berada pada tingkatan yang berbedabeda, yaitu siswa dengan kemampuan motorik tinggi dan siswa dengan kemampuan motorik rendah. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Gaya Mengajar Practice Style Bagi Guru PJOK”

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu Sugiyono (2019, 752). Dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan media gaya mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran gaya mengajar sebagai acuan guru untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengembangan produk berupa media pembelajaran menggunakan format file PPTX, Media Pembelajaran Gaya Mengajar Practice Style bisa di operasikan lewat laptop dan komputer dengan aplikasi yang terintegrasi yaitu Microsoft office, dengan cakupan berupa penjelasan umum Gaya Mengajar Practice Style bagaimana struktur, implementasi, implikasi, contoh, sifat, desain materi gaya mengajar Practice Style.

Media Pembelajaran Gaya Mengajar Practice Style menyajikan tampilan antar muka agar lebih mudah memilah materi apa yang ingin dibuka bertujuan agar memiliki tampilan seperti aplikasi namun materi yang diberikan masih cukup lengkap untuk dapat memberikan penjelasan tentang gaya mengajar Practice Style. Berikut hasil pengembangan media pembelajaran Practice Style.



Gambar 1. Media yang dikembangkan

Media pembelajaran gaya mengajar Practice Style divalidasi terlebih dahulu oleh ahli, tujuan proses validasi adalah agar produk media pembelajaran gaya mengajar Practice Style

lebih siap dan lebih sedikit kekurangannya sebelum digunakan oleh guru PJOK.

Validasi Ahli

Ahli yang memberikan validasi dalam media pembelajaran gaya mengajar Practice Style ini menggunakan dua orang Ahli yaitu oleh Bapak Dr. Spto Wibowo, M.Pd. dan Bapak Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd. validasi untuk pengembangan media pembelajaran gaya mengajar Practice Style ini didapat dengan memberikan kuesioner dan media pembelajaran gaya mengajar Practice Style ke validator. Evaluasi akan diberikan sesuai dengan kekurangan produk menurut ahli yang memvalidasi serta saran agar produk lebih baik dari sebelumnya.

Proses validasi oleh ahli terhadap media pembelajaran gaya mengajar Practice Style yang dikembangkan dilakukan dengan mengisi kuesioner yang telah disertakan saat proses validasi, dalam hal ini ahli memberikan penilaian produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk, data hasil penilaian setiap butir pertanyaan berupa skor yang terkonversi menjadi nilai 1 sampai 5 dan disertai komentar dan saran untuk perbaikan.

Ahli diberikan penilaian lebih spesifik dari pada guru PJOK dengan membagi dua aspek yaitu ahli di aspek media dan ahli di aspek materi.

Ahli Media

Aspek media divalidasi oleh Bapak Dr. Spto Wibowo, M.Pd. yang mana beliau mengulas secara khusus bagian pengemasan media pembelajaran gaya mengajar Practice Style yang akan dikembangkan dalam produk akhir ini.

Ahli Materi

Aspek materi divalidasi oleh Bapak Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd. yang mana beliau mengulas secara khusus bagian pengemasan materi gaya mengajar Practice Style yang akan dikembangkan dalam produk akhir ini.

Uji Coba Kelompok Kecil

Untuk uji coba kelompok kecil Guru PJOK yang memberikan validasi dalam media pembelajaran gaya mengajar Practice Style ini adalah bapak Ruskian Hariadi, M.Pd. validasi untuk pengembangan media pembelajaran gaya mengajar Practice Style ini didapat dengan memberikan kuesioner dan media pembelajaran gaya mengajar Practice Style ke validator. Evaluasi akan diberikan sesuai dengan kekurangan produk menurut Guru PJOK yang memvalidasi serta saran agar produk lebih baik dari sebelumnya. Proses validasi oleh ahli terhadap media pembelajaran gaya mengajar Practice Style yang dikembangkan dilakukan

dengan mengisi kuesioner yang telah disertakan saat proses validasi, dalam hal ini ahli memberikan penilaian produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk, data hasil penilaian setiap butir pertanyaan berupa skor yang terkonversi menjadi nilai 1 sampai 5 dan disertai komentar dan saran untuk perbaikan.

Tabel 1. Data hasil validasi ahli media Dr. Sapto Wibowo, M.Pd.

NO	SOAL	PENILAIAN
A	Pengemasan Media	Skor
01	Ketepatan pemilihan warna background	4
02	Keselarasan warna tulisan dengan background	4
03	Kejelasan narasi	5
04	Penempatan tombol	5
05	Konsistensi tombol	4
06	Kejelasan fungsi tombol	4
07	Ukuran tombol	5
08	Pemilihan warna tombol	4
09	Pemilihan font	4
10	Tampilan desain slide	5
11	Komposisi slide	4
12	Kemudahan instruksi petunjuk penggunaan media	4
13	Kemudahan penggunaan media	4
14	Tulisan terbaca dengan jelas	5
15	Kemudahan memilih menu	4
	TOTAL	65
	KATEGORI	SANGAT BAIK

Tabel 2. Konversi skor ahli Dr. Sapto Wibowo, M.Pd.

Aspek yang dinilai	Interval	Kategori
Pengemasan media gaya mengajar Practice Style	$X \leq 27$	Sangat kurang
	$27 < X \leq 39$	Kurang
	$39 < X \leq 51$	Cukup
	$51 < X \leq 63$	Baik
	$X > 63$	Sangat baik

Berdasarkan dari perhitungan untuk skala penentuan skor hasil validasi pengemasan media gaya mengajar Practice Style mendapatkan total skor 65 dari 15 soal yang berarti SANGAT BAIK.

Tabel 3. Hasil validasi ahli materi Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd.

NO	SOAL	PENILAIAN
B	Materi Gaya Mengajar Practice Style	
16	Kejelasan Materi	4
17	Kejelasan Bahasa	4
18	Kelugasan Bahasa	4
19	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
20	Sistematika penyajian materi	4
21	Kemudahan memahami materi	4
22	Kemudahan menerapkan di pembelajaran PJOK	4
23	Manfaat materi untuk guru	3
24	Sebagai salah satu referensi gaya mengajar	3
25	Memberikan gambaran yang jelas tentang Practice Style	4
26	Kejelasan langkah-langkah/tahapan yang harus dilakukan	4
27	Kejelasan contoh kriteria capaian Practice Style	3
28	Kejelasan cara guru bersikap dalam Practice Style	3
29	Kejelasan peran guru dan siswa	3
30	Memudahkan pembelajaran PJOK	4
	TOTAL	55
	KATEGORI	BAIK

Tabel 4. Konversi skor ahli Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd.

Aspek yang dinilai	Interval	Kategori
Materi gaya mengajar Practice Style	$X \leq 27$	Sangat kurang
	$27 < X \leq 39$	Kurang
	$39 < X \leq 51$	Cukup
	$51 < X \leq 63$	Baik
	$X > 63$	Sangat baik

Berdasarkan dari perhitungan untuk skala penentuan skor hasil validasi materi gaya mengajar Practice Style mendapatkan total skor 55 dari 15 soal yang berarti BAIK.

Tabel 5. Data hasil uji coba Guru PJOK Ruskian Hariadi, M.Pd.

NO	SOAL	PENILAIAN
A	Pengemasan Media	Skor
01	Ketepatan pemilihan warna background	4
02	Keselarasan warna tulisan dengan background	4
03	Kejelasan narasi	4
04	Penempatan tombol	5
05	Konsistensi tombol	5
06	Kejelasan fungsi tombol	5
07	Ukuran tombol	5
08	Pemilihan warna tombol	5
09	Pemilihan font	5
10	Tampilan desain slide	5
11	Komposisi slide	5
12	Kemudahan instruksi petunjuk penggunaan media	5
13	Kemudahan penggunaan media	5
14	Tulisan terbaca dengan jelas	5
15	Kemudahan memilih menu	4
	TOTAL	71
	KATEGORI	SANGAT BAIK
B	Materi Gaya Mengajar Practice Style	
16	Kejelasan Materi	5
17	Kejelasan Bahasa	4
18	Kelugasan Bahasa	4
19	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
20	Sistematika penyajian materi	5
21	Kemudahan memahami materi	4
22	Kemudahan menerapkan di pembelajaran PJOK	5
23	Manfaat materi untuk guru	5
24	Sebagai salah satu referensi gaya mengajar	5
25	Memberikan gambaran yang jelas tentang Practice Style	5
26	Kejelasan langkah-langkah/tahapan yang harus dilakukan	4
27	Kejelasan contoh kriteria capaian Practice Style	4
28	Kejelasan cara guru bersikap dalam Practice Style	4
29	Kejelasan peran guru dan siswa	5
30	Memudahkan pembelajaran PJOK	5
	TOTAL	68
	KATEGORI	SANGAT BAIK

Tabel 6. Konversi skor Guru PJOK Ruskian Hariadi, M.Pd.

Aspek yang dinilai	Interval	Kategori
Pengemasan media gaya mengajar Practice Style	$X \leq 27$	Sangat kurang
	$27 < X \leq 39$	Kurang
	$39 < X \leq 51$	Cukup
	$51 < X \leq 63$	Baik
	$X > 63$	Sangat baik
Materi gaya mengajar Practice Style	$X \leq 27$	Sangat kurang
	$27 < X \leq 39$	Kurang
	$39 < X \leq 51$	Cukup
	$51 < X \leq 63$	Baik
	$X > 63$	Sangat baik

Berdasarkan dari perhitungan untuk skala penentuan skor hasil validasi pengemasan media gaya mengajar Practice Style mendapatkan total skor 71 dari 15 soal yang berarti SANGAT BAIK dan perhitungan untuk skala penentuan skor hasil validasi materi gaya mengajar

Practice Style mendapatkan total skor 68 dari 15 soal yang berarti SANGAT BAIK.

Revisi Produk Oleh Ahli Media

Setelah dilakukan validasi oleh Ahli media Bapak Dr. Sapto Wibowo, M.Pd. terhadap media pembelajaran gaya mengajar Practice Style bagi guru PJOK, komentar yang diberikan oleh Ahli media yaitu Secara keseluruhan media PPT tersebut sudah layak digunakan.

Revisi Produk Oleh Ahli Materi.

Setelah dilakukan validasi oleh Ahli materi Bapak Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd. terhadap media pembelajaran gaya mengajar Practice Style bagi guru PJOK, saran yang diberikan oleh Ahli materi ada beberapa hal yaitu Bedakan antara teaching style dengan learning model, Perlu ada spesifikasi dalam contoh materi untuk digunakan pada jenjang apa, Harus nampak perbedaan antara teaching style self-check dengan yang lainnya.

Revisi Produk Dari Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah dilakukan validasi oleh Guru PJOK Bapak Ruskian Hariadi, M.Pd. terhadap media pembelajaran gaya mengajar Practice Style bagi guru PJOK, saran yang diberikan oleh Guru PJOK ada beberapa hal yaitu Gunakan penyebutan antara siswa atau peserta didik secara konsisten. Saya sarankan untuk menggunakan peserta didik, Contoh kriteria capaian self check perlu diberi penjelasan antara mana kriteria yang dibuat guru dengan bagian atau kolom yang harus diisi peserta didik (self-assessment terhadap penampilan peserta didik).

Data Hasil Uji Coba

Data hasil uji coba pemakaian ini berupa skor yang dikonversikan menjadi skala 5 pada tabel berikut:

Tabel 7. Konversi skor penilaian uji coba produk untuk guru

Aspek yang dinilai	Interval	Kategori
Pengemasan media gaya mengajar Practice Style	$X \leq 27$	Sangat kurang
	$27 < X \leq 39$	Kurang
	$39 < X \leq 51$	Cukup
	$51 < X \leq 63$	Baik
	$X > 63$	Sangat baik
Materi gaya mengajar Practice Style	$X \leq 27$	Sangat kurang
	$27 < X \leq 39$	Kurang
	$39 < X \leq 51$	Cukup
	$51 < X \leq 63$	Baik
	$X > 63$	Sangat baik

Respon terhadap media pembelajaran memiliki aspek yang meliputi aspek media dan materi. Data respon uji coba pemakaian dari beberapa guru olahraga di sekolah SMAN 1

Kapuas Timur, SMPN 1 Kapuas Timur, SDN 2 Anjir Serapat Tengah, SDN 4 Anjir Serapat Tengah, SDN 5 Anjir Mambulau, yang sudah di rata ratakan hasil skornya dari sampel dengan total 7 orang guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil respon guru untuk uji coba pemakaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	Media gaya mengajar <i>Practice Style</i>	62.3	Baik
2	Materi gaya mengajar <i>Practice Style</i>	60.7	Baik

Analisis Data Hasil Uji Coba

Respon guru terhadap Pengembangan Media Pembelajaran gaya mengajar *Practice Style* bagi guru PJOK ditunjukkan pada dua aspek, yaitu kualitas tampilan media dan materi pembelajaran. Data pada tabel 8 memperlihatkan bahwa respon guru terhadap produk ini dari aspek kualitas media mendapatkan skor 62.3 dan aspek kualitas materi mendapatkan skor 60.7 skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan skala tabel 7 Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan respon guru, media pembelajaran yang telah dikembangkan dari aspek kualitas media mendapatkan penilaian dengan kategori “Baik” dan aspek kualitas materi mendapatkan penilaian dengan kategori “Baik”.

Pembahasan

Skor yang diperoleh dari kedua aspek tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan skala yang tercantum dalam tabel 1. Berdasarkan skala tersebut, penilaian terhadap kualitas tampilan media dengan skor 62,3 masuk dalam kategori “Baik”. Demikian pula, kualitas materi pembelajaran dengan skor 60,7 juga masuk dalam kategori “Baik”.

Penilaian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berhasil memenuhi standar yang diharapkan oleh para guru dalam dua aspek penting: tampilan media dan kualitas materi. Evaluasi positif dari para guru ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran tersebut dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran PJOK di sekolah-sekolah yang menjadi sampel penelitian.

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran gaya mengajar *Prictice Style* bagi guru PJOK dalam format file pptx. Hasil dari penilaian oleh Validator untuk aspek

pengemasan media gaya mengajar Prictice Style mendapatkan kategori SANGAT BAIK. Hasil penilaian dari Validator untuk aspek Materi gaya mengajar Prictice Style mendapatkan kategori BAIK. Pada uji coba pemakaian hasil penilaian aspek pengemasan media gaya mengajar Prictice Style mendapatkan kategori BAIK dan aspek materi gaya mengajar Prictice Style mendapatkan kategori BAIK.

Berdasarkan uji validasi dan uji coba kelayakan produk dengan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gaya mengajar Prictice Style bagi guru PJOK layak digunakan sebagai bahan acuan untuk gaya mengajar guru.

Pernyataan Penulis

Saya menyatakan bahwa artikel yang berjudul ini adalah karya asli saya dan belum pernah dipublikasikan di jurnal atau media publikasi lainnya. Saya juga menyatakan bahwa artikel ini tidak sedang dalam proses penilaian atau pertimbangan untuk dipublikasikan di tempat lain. Saya menjamin keaslian dan integritas karya ini serta bersedia untuk bertanggung jawab atas

Daftar Pustaka

- Akhmad Syiroj. 2017. Perbedaan Gaya Mengajar Dan Motor Educability Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI Man Rantaupratat. *Jurnal Pedagogik Olahraga*. 3 (1): 15-31.
- Akbar, M. Taheri., Farizal Imansyah, dan Ilham Arvan J. 2019. Peningkatan Keterampilan Bermain Bolavoli Mahasiswa melalui Latihan Gaya Self Check. *Wahana Didaktika*. Vol. 17 (3) 274-286.
- Arsyad, Azhar, 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Benny A Pribadi. 2009. *Model Desaign Sistem Lama*. Jakarta: Dian Raya.
- Dick Walter, Lou Carey, dan James O. Carey. 2009. *The Systematic Design of Instruction*. Ohio: Pearson New Jersey Columbus.
- Hidayat, T., & Anggriawan, F. I. (2022). *Kartu Pengukuran Kompetensi Siswa SD pada Pembelajaran PJOK*. Penerbit NEM.
- Hidayat, T., Munandar, R. A., Pratama, S. A., & Zulfikar, I. (2024). Pengaruh latihan

- medicine ball dan latihan shoulder press terhadap kemampuan smash dalam permainan bulu tangkis. *Jurnal Porkes*, 7(1), 400-410.
- Lutan, Rusli. 2000. Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Jakarta: Dekdikbud.
- Lutan, Rusli. Olahraga dan Etika Fair Play. Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Olahraga Depdiknas: Jakarta. 2001.
- Meredith D. Gall, Joyce P. Gall. Walter R. Borg. 2007. Eight Edition Educational Research. NewYork Mosston, Muska, dan Sara Ashworth. 2010. Teaching Physical Education. Jyvaskyla: Department of Physical Education.
- Robbins, Stephen P. 2007. Perilaku Organisasi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusman, 2012. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif S. 2003. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. Media Pengajaran. Bandung: Sina Baru Algensindo.
- Sukardjo. 2006. Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhan, C. U., Widiastuti, W., & Samsudin, S. (2019). Model Pembelajaran Keterampilan Passing Futsal Berbasis Permainan Untuk Sma. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 45- 52
- Yusup Nugraha, M. O. C. H. A. M. M. A. D., & Bulqini, A. (2019). Tingkat Kondisi Fisik Pemain Tim Futsal Sma Negeri 9 Surabaya Dan Sma Muhammadiyah 4 Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*,
- Zulfikar, I., Hidayat, T., & Ramadhan, R. (2024). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional untuk Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Dompu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 1(1), 33-39.